

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari tabel hasil analisis uji *wilcoxon* diatas jumlah jenjang bertanda positif = 128 dan jumlah jenjang bertanda negatif = 34. Jadi, nilai  $J = 128$  yaitu jumlah jenjang yang lebih besar. Dari tabel nilai kritis  $J$  untuk uji jenjang bertanda *wilcoxon* dengan  $n = 25$ ,  $\alpha = 0,05$ , maka diperoleh  $J_{\text{Tabel}} = 89$ . Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* diperoleh hasil bahwa  $J_{\text{hitung}} > J_{\text{Tabel}}$  dimana  $128 > 89$ . Artinya bahwa ada pengaruh pemberian layanan bimbingan karir dengan menggunakan modul Dumatari terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPS SMA Laksamana Martadinata Medan T.A 2019/2020, dengan demikian hipotesis diterima.

Diperoleh skor rata-rata *pre-test* 93,8 dan skor rata-rata *post-test* 103,56 maka selisih skor rata-rata 9,76 artinya rata-rata skor perencanaan karir lebih rendah sebelum mendapatkan layanan bimbingan karir dengan menggunakan modul Dumatari, dan setelah diberikan layanan bimbingan karir dengan menggunakan modul Dumatari maka perencanaan karir pada siswa menjadi meningkat (tinggi) 9,32 %.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai saran yang bisa peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah dapat mendukung seluruh layanan guru bimbingan dan konseling khususnya dalam menerapkan bimbingan karir

dengan menggunakan modul Dumatari guna meningkatkan perencanaan karir siswa.

2. Bagi guru bimbingan dan konseling

Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling untuk menggunakan modul Dumatari sebagai referensi media dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir khususnya dalam upaya meningkatkan perencanaan karir siswa. Serta perlu diperhatikan secara individual siswa yang masih memiliki masalah perencanaan karir yang rendah. Hal ini juga dapat dilakukan dengan memberikan layanan lainnya yang lebih sesuai dengan masalah yang dialami. Misalnya, dengan memberikan layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok, maupun konseling individual.

3. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan perencanaan karir yang lebih baik serta siswa lebih serius dalam mengikuti layanan-layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling.

4. Bagi peneliti lainnya

Diharapkan kepada peneliti lainnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi dalam penelitian di bidang bimbingan dan konseling serta mengembangkan media bimbingan konseling lainnya dalam penelitian dan pelaksanaan bimbingan konseling. Kepada peneliti lainnya yang juga meneliti hal yang sama dalam perencanaan karir siswa perlu mempertimbangkan faktor dari masing-masing responden seperti memperhatikan perubahan setiap indikator serta keaktifan siswa dalam pelaksanaan layanan secara individual.